

BAB IV

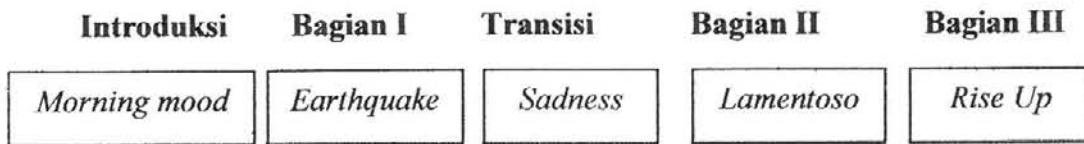
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Analisis musik program adalah suatu bentuk metode analisis yang harus dikembangkan di era musik modern seperti sekarang ini, karena dengan berkembangnya jenis musik program dan musik kontemporer yang muncul mengharuskan para peneliti musik dan musikolog untuk menerapkan metode analisis yang sesuai dengan bentuk musik itu sendiri. Oleh karena itu analisis tidak lagi selalu menguraikan bentuk struktural sebuah lagu, tetapi sebuah analisis yang diperlukan adalah penguraian tentang latar belakang/historitik penciptaan karya musik tersebut.

Reminisce About Jogja 27 May 2006 adalah suatu musik program karya Budhi Ngurah dengan bentuk bebas atau *free form* yang terdiri dari 3 bagian (*movement*), yaitu Bagian I (*Earthquake*), Bagian II (*Lamentoso*), dan Bagian III (*Rise Up*), sedangkan sebagai Introduksi adalah *Morning mood* dan *Sadness* sebagai Transisi. Karya ini merupakan sebuah refleksi komponis terhadap peristiwa gempa yang terjadi di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006. Sebagai seorang komponis yang tinggal di Yogyakarta dan secara langsung merasakan dan mengalami peristiwa tersebut Budhi Ngurah menuangkan ide komposisi dan penciptaannya ke dalam karya **Reminisce About Jogja 27 May 2006**. Setiap bagian dalam karya ini mempunyai latar belakang peristiwa tersendiri. Bahkan dalam setiap motif ritmik atau melodiknya mempunyai gambaran akan suatu

kejadian yang terjadi pada saat peristiwa berlangsung, misal dalam motif melodik yang turun menggambarkan bangunan yang runtuh, teknik *glisando* pada string menimbulkan suasana kacau dan membingungkan. Berikut skema bentuk **Reminisce About Jogja 27 May 2006** karya Budhi Ngurah.



Gambar 34. Skema bentuk **Reminisce About Jogja 27 May 2006** karya Budhi Ngurah.

Reminisce About Jogja 27 May 2006 karya Budhi Ngurah merupakan suatu penerapan aspek ekstra musikal dalam musik program. Karya ini menurut penulis penting untuk di analisis sebagai bentuk kesadaran untuk membangkitkan suatu musik seni di Indonesia. Selain dapat memberikan suatu bentuk perkembangan terhadap musik seni di Indonesia, **Reminisce About Jogja 27 May 2006** karya Budhi Ngurah juga dapat menjadi suatu peringatan terhadap masyarakat Yogyakarta terhadap adanya peristiwa tragedi yang pernah menghancurkan, sehingga dapat menjadi sebuah renungan kembali bahwa kebangkitan yang sekarang adalah suatu perjuangan akan kebangkitan dari keterpurukan. Namun bukan hanya kesan akan tragedi yang dapat diambil dari karya ini tetapi juga sebuah harapan akan suatu kebangkitan menuju masa depan yang cerah.

B. SARAN

Sebagai komponis Indonesia yang masih aktif dan produktif dalam berkarya, Budhi Ngurah telah menunjukkan adanya suatu eksistensi musik seni di Indonesia. Melalui karyanya yaitu **Reminisce About Jogja 27 May 2006**, Budhi Ngurah berhasil membuat suatu bentuk karya yang dapat merefleksikan peristiwa gempa bumi di Yogyakarta, namun bukan hanya kesedihan yang dan tragedi yang di dapat dari kesan karyan ini, tetapi juga ajakan yang memotifasi untuk bangkit serta sebagai renungan akan peristiwa masa lalu yang pernah menjatuhkan sebagai pelajaran bahwa kebangkitan yang sekarang adalah hasil dari usaha untuk tidak terus terpuruk dalam keadaan sedih.

Saran saya terhadap komponis Indonesia sebaiknya dalam menciptakan karyanya bukan hanya hal teknis dan struktural saja yang diutamakan, namun juga isi dan makna dibalik karya tersebut yang dapat memberikan kesan yang baik bagi pendengar yaitu masyarakat Indonesia. Saran saya kepada para peneliti musik atau musikolog dapat menganalisis suatu karya tidak hanya dari bentuk atau strukturaknya saja tetapi juga dapat menganalisis dari segi harmoni atau interpretasi komponis. Sedangkan saran saya kepada musisi terutama pemain musik sebaiknya diperlukan adanya intrepetasi yang baik tentang karya yang dimainkan, hal ini sangat penting untuk menyampaikan musik yang sesuai dengan intrepatasi yang dimaksud oleh komponisnnya, dan mencegah adanya intrepetasi yang salah oleh pendengar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baker, D.T. (1923). *A Dictionary of Musical Terms*. New York: G. Schirmer, Inc.
- Stein, Leon. (1979). *Structural & Style Expanded Edition The study and analysis of musical forms*. New Jersey: Summy-Birchard Music.
- , (1979) *Anthology of Musical Forms*, Copyright Princeton, New Jersey: Summy-Birchard Company.
- Tyrrell, J & Sadie, S. (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (2nd Editioned) New York: Grove Music.
- Rimsky-Korsakov, N. (1964). *Principels of Orchestration*. (M. Steinberg, ed., & E. Agate, Trans.) New York: Dover Publications.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily, (2007). *Kamus Besar English-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Reimer, Bennet, (1989). *A Philosophy of Music Education*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Mack, Dieter (2004). *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Roger, Kamien (penyedur dan penerjemah: Triyono Bramantyo). (1990). *Music an Appreciation*. Yogyakarta: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
- Nasution, S. (2004). *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara.